

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam lingkungan ekonomi global yang semakin kompetitif dan dinamis, kapasitas perusahaan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang optimal merupakan parameter penting untuk kelangsungan operasionalnya.¹ Sektor farmasi, yang diakui sebagai domain penting dalam pelestarian kesehatan masyarakat, menghadapi sejumlah tantangan yang rumit dan beragam. Karakteristik yang melekat dari industri padat modal, sangat diatur, dan sangat bergantung pada inovasi ini memerlukan manajemen yang mahir dari semua sumber daya organisasi.

Salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja keuangan adalah profitabilitas, yang secara umum merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset dan operasinya, mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya secara keseluruhan. Dalam perspektif ekonomi Islam, profitabilitas tidak hanya menekankan pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah seperti menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebih), dan maysir (spekulasi mirip judi), serta memastikan keuntungan diperoleh melalui transaksi halal, berbagi risiko secara adil, dan

¹Ema Wahyuni et al., “Memahami Peran Karakteristik Bisnis Dalam Menghadapi Tantangan Global,” *E-JournalAtmaJayaYogyakarta* 3, no. 1 (2024): 38–46. hlm 39.

berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.² . Prinsip-prinsip ini didasarkan pada dalil-dalil utama dalam Al-Qur'an dan Hadits, seperti QS Al-Baqarah ayat 275 yang melarang riba dengan tegas:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : "Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba". Ayat ini menekankan bahwa riba menimbulkan ketidakadilan, sehingga bisnis harus berbasis pada perdagangan halal yang saling menguntungkan.³

PT Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia dengan portofolio produk yang luas dan jaringan distribusi nasional.⁴ Peneliti memilih PT Kalbe Farma Tbk sebagai objek penelitian karena perusahaan ini merupakan salah satu pemimpin pasar di sektor farmasi Indonesia, dengan portofolio produk yang luas dan jaringan distribusi nasional yang kuat, sehingga mewakili dinamika industri secara keseluruhan. Selain itu, Kalbe Farma sudah termasuk dalam kategori saham syariah sehingga memiliki kaitan erat dengan ekonomi syariah, sebagai

² Fachri Fachrudin, *Konsep Laba Berdasarkan Fiqh Mu ' Āmalah* (Bogor: Marwah Indo Media, 2020). hlm 6

³ Alfiah Tarmizi, *Tafsir Ayat Dan Hadis Ekonomi*, Pekanbaru (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2019).

⁴ Jessica Aryanti and Umi Kaltum, "Analisis Strategi Persaingan PT Kalbe Farma Tbk," *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)* 13, no. 4 (2023): 278–94, <https://doi.org/10.22146/jmpf.85958>. hlm 279

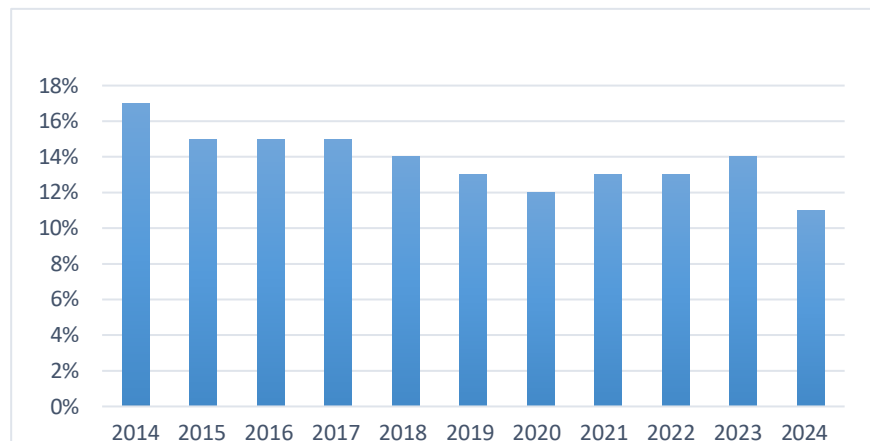
pelopor insulin halal lokal pertama, Ezelin, dengan komponen lokal tinggi, yang menunjukkan komitmen terhadap prinsip halal dalam produksi.⁵ Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan terhadap prinsip syariah ditunjukkan melalui pencantuman sahamnya dalam indeks syariah sehingga menjadikannya menarik bagi investor yang berprinsip syariah dan relevan dengan konteks ekonomi Islam yang menekankan transaksi halal serta kontribusi pada kesejahteraan masyarakat, sebagaimana didukung oleh dalil di atas.⁶

Meskipun demikian, PT Kalbe Farma Tbk menghadapi tantangan dalam mempertahankan efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dikenal dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA). ROA adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan.⁷

⁵ Nafilah, "Pertama Kalinya! RI Produksi Insulin Lokal Halal, Bisa Pakai BPJS," Detik Health, accessed January 5, 2026, <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-7507145/pertama-kalinya-ri-produksi-insulin-lokal-halal-bisa-pakai-bpjs>.

⁶ Indeks Saham Syariah, "Indeks Saham Syariah," accessed January 5, 2026, <https://www.idx.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.

⁷ Bayu Surindra, Ridwan, and Nurazizah Lestari Siska, *Manajemen Keuangan*, Kepel Press Puri 2020. hlm 25.



Gambar 1. 1 Rata - Rata ROA

Sumber data : laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk 2014 – 2024 diolah

Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa pada awal periode 2014, ROA berada pada level tertinggi yaitu sebesar 17%. Angka ini mencerminkan efisiensi penggunaan aset yang sangat optimal dalam menghasilkan laba bersih. Namun, pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 2% menjadi 15%. Kondisi ini kemudian bertahan stabil di angka level 15% selama tiga tahun berturut-turut hingga 2017. Stabilitas ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kinerja operasionalnya di tengah dinamika pasar, meskipun tidak mampu kembali ke angka tertinggi di tahun 2014. Penurunan awal dari 17% ke 15% menunjukkan adanya peningkatan beban aset atau sedikit kontraksi margin laba yang mulai terdeteksi di awal periode.

Penurunan mulai berlanjut secara konsisten sejak tahun 2018. ROA turun menjadi 14% pada 2018 (turun 1% dari tahun sebelumnya) dan berlanjut menjadi 13% pada 2019. Tren ini mencapai titik rendah pertama

pada tahun 2020 dengan angka 12%. Penurunan kumulatif dari tahun 2017 ke 2020 mencapai 3%. Penurunan tajam di tahun 2020 mencerminkan dampak struktural yang mendalam, terutama pengaruh pandemi COVID-19 yang mengganggu rantai pasok global dan meningkatkan biaya operasional. Dalam konteks ini, aset perusahaan menjadi kurang produktif karena terbatasnya aktivitas ekonomi, yang secara langsung menekan rasio pengembalian aset.

Kemudian ROA meningkat menjadi 13% pada tahun 2021 dan bertahan stabil di angka yang sama di tahun 2022. Puncaknya, pada tahun 2023 terjadi kenaikan kembali ke 14%. Kenaikan ini menunjukkan respon adaptif perusahaan melalui optimalisasi distribusi dan efisiensi biaya pasca-krisis. Namun, pemulihan ini tidak bertahan lama pada tahun 2024, ROA mengalami penurunan paling dalam ke angka 11%. Penurunan sebesar 3% dalam satu tahun ini (dari 2023 ke 2024) menempatkan kinerja perusahaan pada level terendah selama 11 tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan adanya inefisiensi baru atau tekanan eksternal yang luar biasa kuat, seperti fluktuasi nilai tukar yang tajam atau perubahan regulasi industri yang menekan margin keuntungan secara ekstrem.

Secara keseluruhan, tren ROA selama satu dekade terakhir mengalami total penurunan sebesar 6% (dari 17% di tahun 2014 menjadi 11% di tahun 2024), dengan rata-rata penurunan tahunan sekitar 0,54%. Meskipun sempat terjadi pemulihan pada 2021–2023, kegagalan mempertahankan tren positif di tahun 2024 menunjukkan adanya masalah

mendasar dalam pengelolaan aset jangka panjang. Oleh karena itu, fenomena ini memerlukan intervensi strategis untuk mengevaluasi kembali struktur biaya dan produktivitas aset.

Beberapa elemen yang berkontribusi terhadap pengurangan ini meliputi: (1) meningkatnya persaingan dalam sektor farmasi dalam negeri yang telah memberikan tekanan ke bawah pada margin laba, (2) peningkatan pengeluaran operasional termasuk biaya penelitian dan pengembangan yang penting untuk inovasi produk, (3) fluktuasi nilai tukar yang berdampak pada biaya yang terkait dengan impor bahan baku, dan (4) perubahan dalam peraturan pemerintah yang berkaitan dengan penetapan harga obat.^{8 9}

Akibat dari penurunan profitabilitas ini sangat penting bagi beragam pemangku kepentingan. Bagi investor, penurunan pengembalian aset menandakan penurunan kemandirian manajemen dalam menghasilkan pengembalian dari aset yang dimiliki, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan penilaian pasar ekuitas perusahaan. Bagi manajemen, situasi ini memerlukan penilaian komprehensif baik dari strategi operasional maupun keuangan, terutama

⁸ Dwi Utami, "Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Berdasarkan Aspek Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Selama Periode 2015-2019," *Bata Ilyas Journal of Accounting* 5, no. 2 (2024): 47–59, <https://doi.org/10.37531/bijac.v5i2.7797>. hlm 58 - 59.

⁹ Sri Dwiningsih, Dedi Sukariyono, and Inneke Dimas Putri, "The Effect of Total Assets Turnover on Pharmaceutical Companies Profit Growth Listed on the Indonesian Stock Exchange," *International Journal of Accounting and Management Research* 5, no. 1 (2024): 14–19, <https://doi.org/10.30741/ijamr.v5i1.1290>. hlm 14.

mengenai pengelolaan modal kerja dan optimalisasi pemanfaatan aset. Bersamaan dengan itu, untuk industri farmasi pada umumnya, tren ini menggarisbawahi keharusan restrukturisasi operasional untuk mempertahankan daya saing dalam pasar yang semakin jenuh.¹⁰

Mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi PT Kalbe Farma, diperlukan penelitian mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa rasio aktivitas, khususnya perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran total aset, memiliki peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan farmasi.^{11 12} Namun, hasil penelitian yang ada masih menunjukkan inkonsistensi, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Perputaran kas mengukur seberapa efektif kas digunakan untuk menghasilkan penjualan.¹³ Rasio yang tinggi menunjukkan penggunaan kas yang efisien untuk aktivitas operasional dan berpotensi meningkatkan laba

¹⁰ Salwa Salsabila, Diah Yudhawati, and Titing Suharti, "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021," *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)* 3, no. 2 (2023): 269–80, <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.4234>. hlm 9.

¹¹ Ira Rahmawati and Dini Verdania Latif, "The Effect Of Total Asset Turnover (Tato) And Return On Equity (Roe) On Profit Growth (Case Study In Pharmaceutical Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange During The Covid-19 Pandemic)," *Journal of Economic, Business and Accounting* 6, no. 2 (2023): 1886–1895. hlm 1893

¹² Selamat Riyadi, Ida Suhardiah, and Deni Ratna Damayanti, "Financial Performance Analysis Before And After Acquisition and Its Impact on Sustainable Growth Rate in the Pharmaceutical Industry," *International Journal of Management and Economics Invention* 09, no. 11 (2023): 3135–47, <https://doi.org/10.47191/ijmei/v9i11.02>. hlm 3144.

¹³ Syah Abadi Mendrola, *Manajemen Keuangan Era Digital*, 1st ed. (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024). hlm 73

perusahaan. Kas yang berputar lambat berarti dana terikat tanpa menghasilkan return. Hasil penelitian mengenai pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas menunjukkan pola yang tidak konsisten.

Menurut Penelitian Salsabila dkk .pada perusahaan farmasi periode 2019-2021 menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, di mana perusahaan dengan perputaran kas yang lebih tinggi cenderung memiliki ROA yang lebih baik.¹⁴ Temuan ini didukung oleh penelitian dkk pada perusahaan sub sektor kimia yang menunjukkan hubungan positif signifikan antara kas dengan ROA.¹⁵

Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Hartati dkk pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, di mana perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas.¹⁶ Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri dkk terhadap perusahaan sub sektor perbankan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap ROA yang mengindikasikan bahwa perputaran kas yang

¹⁴ Salsabila, Yudhawati, and Suharti, "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021." hlm 10.

¹⁵ Muhammad Tabrani et al., "The Effect Of Working Capital Turnover On Profitability With Dividend Policy As A Moderation Variable In Chemical Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2020-2023 Period," *International Journal of Educational Review*, 2023. hlm 1171

¹⁶ Leni Hartati et al., "Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)* 5, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.22441/jdm.v5i1.13616>. hlm 7.

mengganggu akan menimbulkan risiko kegagalan dalam meningkatkan atau mempertahankan laba perusahaan sehingga ROA pun dapat menurun.¹⁷

Perputaran persediaan mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola persediaan.¹⁸ Perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjual persediaanya dengan cepat sehingga dapat mengurangi biaya penyimpanan dan risiko keusangan. Mayoritas penelitian menunjukkan hubungan positif antara perputaran persediaan dengan profitabilitas. Penelitian Faizati dan Hwihanus terhadap perusahaan PT Fast Food Indonesia menemukan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.¹⁹ Temuan ini sejalan dengan penelitian Nopia Saripada industri rokok yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa perusahaan dengan perputaran persediaan tinggi cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik.²⁰

Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian Avonia Linang dkk terhadap perusahaan manufaktur

¹⁷ Nur Madiyah Putri, Rahmatiah Nafisah Nurul, and Purnama Ita, "Analisis Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI," *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2023): 520–28, <https://jurnal.penerbitseval.com/jurnal/index.php/kompeten/article/view/84/54>. hlm 526.

¹⁸ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019). hlm 128.

¹⁹ Faizati Lutfika Arifa and Hwihanus, "Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets (ROA) PT Fast Food Indonesia Periode 2019 – 2022," *Quivalent: Journal Of Economic, Accounting and Management* 2, no. 2 (2024), <https://jurnal.dokicti.org/index.php/equivalent/article/view/377/207>. hlm 304.

²⁰ Indah Nopia Sari, "Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Return On Assets Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di BEI," *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (May 25, 2023): 346–59, <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i1.769>. hlm 356.

menemukan hubungan negatif antara perputaran persediaan dengan profitabilitas ROA.²¹ Hal ini disebabkan oleh pemasaran yang tidak efektif sehingga stok barang menjadi lama dapat menurunkan perputaran dan merugikan profitabilitas. Perusahaan juga sering memberikan diskon besar – besaran. Dalam hal ini perputaran mungkin tinggi tetapi margin keuntungan akan rendah sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wangsi dkk terhadap perusahaan PT Bumi Irian Indah yang menunjukkan hasil bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.²²

Perputaran total aset (Total Asset Turnover/TATO) merupakan indikator komprehensif yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan.²³ Penelitian Dwiningsih dkk menunjukkan bahwa perputaran total aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.²⁴ Penelitian Rahmawati & Latif menunjukkan bahwa perputaran total aset berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan farmasi selama

²¹ Margaretha Avonia Linang, Supami Wahyu Setiyowati, and Ati Retna Sari, “Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja Dan DPR Terhadap Profitabilitas (ROA),” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 2025. hlm 82.

²² Mitha Muthia Wangsi, Wisang Candra Bintari, and Haurissa Yane Listy, “Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Bumi Irian Indah (BII),” *Hope Economic Journal (MEGA)* 1, no. 3 (2023): 35–42. Hlm 41.

²³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, 1st ed. (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2015). hlm 215.

²⁴ Dwiningsih, Sukariyono, and Putri, “The Effect of Total Assets Turnover on Pharmaceutical Companies Profit Growth Listed on the Indonesian Stock Exchange.” hlm 17.

masa pandemi COVID-19, mengindikasikan pentingnya efisiensi aset dalam menghadapi kondisi operasional yang menantang.²⁵

Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Friska dkk menemukan bahwa perputaran total aset tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Mereka menemukan bahwa terjadinya peningkatan total aset dapat menyebabkan kepemilikan aset yang dikelola secara tidak memadai, lebih jauh lagi, aset perusahaan dikenakan asuransi, sehingga mengakibatkan eskalasi biaya yang terkait dengan asuransi terhadap potensi risiko kerugian aset. Aset yang melimpah akan memperburuk kewajiban keuangan dan mengurangi profitabilitas.²⁶ Temuan ini sejalan dengan penelitian Nanci dkk pada perusahaan barang konsumsi yang menyatakan bahwa perputaran total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.²⁷

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji hubungan antara rasio aktivitas dan profitabilitas, masih terdapat research gap yang signifikan yang perlu dijawab. Pertama, inkonsistensi hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara perputaran kas, perputaran

²⁵ Rahmawati and Latif, "The Effect Of Total Asset Turnover (Tato) And Return On Equity (Roe) On Profit Growth (Case Study In Pharmaceutical Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange During The Covid-19 Pandemic)." hlm 1893

²⁶ Friska Darnawaty Sitorus, Hariati Tumangger, and Lis Hotmaida, "Pengaruh Perputaran Total Aset, Modal Kerja, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016," *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 1, no. 1 (2020): 73–81. hlm 80.

²⁷ Nanci Tesalonika Sianturi et al., "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Cash Turnover (Perputaran Kas), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 1 (2023): 1332–46, <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6887>. hlm 1342

persediaan, dan perputaran total aset dengan profitabilitas tidak selalu linear dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual.

Kedua, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan sampel yang relatif kecil dan periode penelitian yang pendek, sehingga generalisasi hasil menjadi terbatas. Ketiga, penelitian yang fokus pada perusahaan farmasi individual, khususnya PT Kalbe Farma sebagai *market leader*, masih sangat terbatas.

Keempat, periode penelitian yang mencakup era digital dan transformasi industri kesehatan (2014-2024) belum banyak dieksplorasi, padahal periode ini mencakup berbagai peristiwa penting seperti implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), pandemi COVID-19, dan digitalisasi layanan kesehatan yang dapat mempengaruhi dinamika hubungan antara efisiensi operasional dan profitabilitas. Kelima, penurunan ROA yang konsisten dari 9,75% menjadi 7% dalam periode penelitian menunjukkan adanya tantangan struktural yang memerlukan analisis mendalam.

Terakhir, sebagian besar studi menggunakan variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan sebagai indikator aktivitas, penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan menggantikan perputaran piutang dengan perputaran total aset yang dinilai lebih mencerminkan efisiensi operasional secara menyeluruh. Kombinasi tiga variabel ini belum banyak diteliti secara simultan dalam konteks industri

farmasi indonesia, sehingga memberikan kontribusi konseptual yang penting dalam pengembangan literatur dan praktik manajerial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, persediaan dan total aset terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2014 - 2024 ?
2. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2014 - 2024 ?
3. Bagaimana pengaruh perputaran total aset terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2014 - 2024?
4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran total aset secara simultan terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2014 - 2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2014 – 2024.
2. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2014 – 2024.
3. Mengetahui pengaruh perputaran total aset terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2014 – 2024.
4. Mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran total aset secara simultan terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2014 – 2024.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan yaitu :

1. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian yang lebih luas tentang determinan profitabilitas dalam industri farmasi di Indonesia.

2. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan insight berharga bagi manajemen PT Kalbe Farma dalam mengoptimalkan strategi pengelolaan modal kerja dan aset. Dengan mengidentifikasi variabel-variabel yang

paling berpengaruh terhadap profitabilitas, manajemen dapat memprioritaskan upaya perbaikan pada area - area yang memberikan dampak terbesar terhadap kinerja keuangan.

3. Bagi Umum

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat memahami pentingnya manajemen keuangan dalam bisnis, termasuk bagaimana aset harus diatur agar usaha tetap sehat.